

**Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Prodi D4 Kebidanan pada
Mata Kuliah Asuhan Kehamilan dengan Metode Pembelajaran
Laboratorium Klinik di Laboratorium Ante Natal Care
STIKES Karya Husada Kediri**

Siti Asiyah¹⁾

¹⁾Prodi D4 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Kediri, Jalan Soekarno Hatta No. 07
Pare, Kediri - Jawa Timur, Kode Pos 64225
Korespondensi : aninkamila@gmail.com

ABSTRAK

Dari beberapa hasil riset membuktikan metode *Badside teaching* terbukti efektif untuk meningkatkan ketrampilan klinik mahasiswa. Ide baru dalam penelitian ini *badside teaching* tidak di klinik tapi di lab kampus. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisa perbedaan kompetensi mahasiswa antara metode demonstrasi dengan metode *badside teaching*. Desain penelitian yang digunakan *Quassy experiment* dengan pendekatan *Post test only with control group*, Variabel independent metode pembelajaran *badside teaching* dan demonstrasi, variabel dependent kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Kehamilan. Populasi adalah seluruh mahasiswa D4 Bidan Pendidik Stikes Karya Husada Kediri berjumlah 97 mahasiswa, tehnik sampling proporsional random sampling, sampel penelitian berjumlah 29 mahasiswa dengan kriteria inklusi mahasiswa Semester 2, sudah mendapatkan materi konsep dasar Asuhan kehamilan dan nilai rata-rata semester 1 70. 29 mahasiswa sebagai kelompok kontrol yaitu mahasiswa yang dibimbing dengan metode pembelajaran demonstrasi. Instrumen penelitian test subjektif dan cek list unjuk kerja. Penelitian dilaksanakan 29 Mei -29 Juli 2017 bertempat di Laboratorium Ante Natal Care STIKES Karya Husada, analisa data dengan uji *Wilcoxon*. Hasil Uji beda dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil nilai Z hitung = -4,649 dengan *p value* $0,000 > \alpha 0,05$. Penelitian membuktikan Metode pembelajaran *bedside teaching* cukup efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiwa dalam Asuhan Kehamilan, *bedside teaching* biasanya diterapkan langsung diklinik, tapi mendisain pembelajaran laboratorium seperti diklinik dan membawa klien ibu hamil di laboratorium kampus masih jarang diterapkan.

Kata Kunci : Kompetensi, Asuhan Kehamilan, metode *bedside teaching di kampus*

ABSTRACT

From some research results, the Bedside Teaching method has proven to be effective in improving student clinical skills. The new idea in this study is that bedside teaching is not in the clinic but in the campus laboratory. The purpose of this study was to analyze differences in student competencies between demonstration methods and bedside teaching methods. The research design used was a Quassy experiment with a Post test only approach with a control group. Independent variables are bedside teaching and demonstration learning methods, the dependent variable of student competence in Pregnancy Care courses. The population was 97 midwifery students from Stikes Karya Husada Kediri, sampling technique proportional random sampling, the research sample was 29 students with inclusion criteria the Semester 2 student, the basic concept of pregnancy care material has been obtained and the average value of semester 1 70. 29 students as a control group were students who were guided by the demonstration learning method. The instrument is subjective test research and checks the performance list. The study was conducted May 29 -29 July 2017 at the Ante Natal Care Laboratory STIKES Karya Husada. Data analysis with the Wilcoxon test. Results with the Wilcoxon Signed Ranks Test showed that the value of Z calculated = -4,649 with p value 0,000 > a 0,05. Research proves that bed side teaching learning methods are effective enough to improve student competence in Pregnancy Care, bed side teaching is usually applied directly in the clinic, but designing laboratory learning such as in the clinic and bringing pregnant women clients in campus laboratories is still rarely applied.

Keywords: Competence, Pregnancy Care, bedside teaching method on campus

PENDAHULUAN

Mampu melaksanakan Asuhan Kehamilan merupakan ketrampilan khusus dan kompetensi utama seorang bidan, namun kenyataannya masih banyak lulusan mahasiswa jurusan Kebidanan yang belum trampil dalam memberikan asuhan kehamilan, meskipun sudah menempuh mata kuliah Asuhan kehamilan. Dari hasil evaluasi metode praktikum yang selama ini diterapkan di Program Studi kebidanan STIKES Karya Husada metode demonstrasi menggunakan media boneka atau panthon untuk melatih ketrampilan mahasiswa, kelemahannya media panthon tidak bisa melatih ketrampilan klinik dan komunikasi dengan baik, meskipun dengan kemajuan teknologi sudah ada panthon elektrik, namun tetap tidak bisa seperti aslinya. Metode *bed side teaching* berpengaruh terhadap penguasaan kasus mahasiswa praktik klinik keperawatan kelompok kontrol dengan kelompok intervensi (Umi Solikhah dan Devita Elsanti 2012). Hasil penelitian menunjukkan *bedside teaching* merupakan metode terbukti efektif dapat membantu mahasiswa untuk mencapai kompetensi klinis dan keterampilan komunikasi Fatikhu Yatuni Asmara(2014). Metode (*bedside*

teaching) yaitu pembelajaran laboratorium klinik melatih mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan pasien dan didampingi langsung oleh dosen. Metode ini bertujuan memberikan pengalaman klink yang nyata (*real setting*) pada mahasiswa sehingga dapat belajar dari pengalaman tersebut dan umpan balik dari dosen juga ibu hamil.

Metode *bedside teaching* penting untuk diterapkan dalam kurikulum pendidikan kesehatan (Lusia Wahyuning Tyas (2016). Dengan penerapan metode pembelajaran klinis yang baik seperti *bedside teaching* dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan punya daya saing termasuk dalam kurikulum pendidikan kebidanan. Tahun 2014 di Prodi D4 bidan pendidik mulai diterapkan metode pembelajaran laboratorium klinik pada mata kuliah Asuhan Kehamilan, Metode pembelajaran yang dipilih yaitu *Bedside teaching* yang diterapkan berbeda dengan yang selama ini dilaksanakan diberbagai institusi kesehatan lain yaitu langsung dirumah sakit atau klinik, metode yang diterapkan adalah mensetting ruangan lab Ante natal care seperti diklinik dan membawa pasien ke kampus. Ide atau inovasi ini sebagai upaya pembelakan pra klinik bagi mahasiswa sebelum mereka

menjalankan praktik klinik di bidang praktek mandiri ataupun di Rumah Sakit. Hasil rekapitulasi nilai ujian Asuhan kehamilan tahun 2012 sebelum dilaksanakan *Badside teaching* rata-rata nilai 68, tahun 2013 rata-rata kelas nilai 70, jumlah mahasiswa yang gagal ujian tahap2 asuhan kehamilan mencapai 20%. Tahun 2014 setelah penerapan metode *Badside teaching* nilai rata-rata kelas meningkat 76 dan jumlah mahasiswa yang gagal ujian tahap2 asuhan kehamilan 10%. Tahun 2015 nilai rata-rata kelas 80 dan tahun 2016 nilai rata-rata kelas 83. Dari trend nilai mahasiswa dari sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran laboratorium klinik *Badside teaching* terjadi peningkatan, akan tetapi belum pernah dilakukan analisis apakah ada perbedaan kompetensi dari metode pembelajaran laboratorium yang hanya menggunakan panthon saja dengan pembelajaran yang menggunakan metode laboratorium klinik di kampus dengan pendampingan langsung dosen yang melibatkan juga pasien ibu hamil. Dengan diketahui hasil analisis peningkatan kompetensi mahasiswa dengan metode pembelajaran laboratorium klinik maka bisa menjadi acuan bagi institusi untuk memilih metode pembelajaran pada mata kuliah asuhan kehamilan. Maka berdasarkan latar belakang diatas sebagai dosen pengampu mata kuliah asuhan kehamilan peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini menjadi topik penelitian dengan judul Pencapaian kompetensi mahasiswa semester

2 Prodi D4 Bidan Pendidik Stikes Karya Husada Kediri dengan diterapkan metode pembelajaran laboratorium klinik *Badside teaching*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa kompetensi mahasiswa D4 Bidan Pendidik antara metode pembelajaran *Badside teaching* dengan metode demonstrasi di laboratorium Ante Natal care STIKES Karya Husada Kediri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas dimana menilai proses pembelajaran bersifat reflektif menilai metode baru yang diterapkan pada mata kuliah Asuhan kehamilan yaitu metode pembelajaran klinik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quassy experiment* yang menggunakan pendekatan *Post test only with control grou* yaitu penelitian dengan melakukan percobaan semu yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih hasil dari perlakuan yang berbeda pada kelompok sampel yang sama, kelompok perlakuan yaitu yang dibimbing dengan metode *Badside teaching* membimbing mahasiswa dengan berinteraksi langsung dengan ibu hamil kemudian melakukan test sedangkan kelompok kontrol yang dibimbing dengan metode demonstrasi.

Kedua. Variabel bebas yang diteliti yaitu metode Pembelajaran *Badside teaching* dan variabel terikatnya adalah kompetensi mahasiswa pada Mata kuliah Asuhan Kehamilan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei -29 Juli 2017, di laboratorium Ante Natal Klinik STIKES Karya Husada Kediri. Populasi yang diteliti adalah Seluruh mahasiswa Prodi D4 Bidan Pendidik Stikes Karya Husada Kediri berjumlah 97 orang. Teknik sampling *proporsif* sampling, sampelnya adalah mahasiswa D4 Kebidanan Semester 2 yang pada semester genap tahun 2017 mengambil mata kuliah Asuhan Kehamilan berjumlah 29 mahasiswa. Kriteria inklusi Mahasiswa Prodi D4 Bidan pendidik semester 2 telah mendapat materi konsep dasar Asuhan Kehamilan, belum pernah mengikuti kegiatan praktik klinik Asuhan

kebidanan Fisiologis. Nilai Rata-rata semester1 minimal 70. Alat pengumpulan data test Subjektif dalam bentuk tertulis dan test Objektif dengan daftar tilik yaitu dengan menilai ketrampilan mahasiswa dalam Asuhan Kehamilan. Proses pengumpulan data dimulai dari setelah mendapatkan bimbingan laboratorium di panthon kemudian dilakukan test, setelah itu mahasiswa diberikan bimbingan laboratorium klinik dengan mendatangkan ibu hamil ke laboratorium ANC kemudian dilaksanakan test lagi. Dinyatakan kompeten jika nilai praktik 76 atau lebih. Teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel menggunakan uji *Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL

A. Pencapaian Kompetensi kompetensi pada kelompok kontrol

Tabel 1. Distribusi frekuensi kompetensi pada kelompok Kontrol

Kategori Sub Kompetensi	Kompetensi		TOTAL (%)	
	Kompeten	Belum kompeten		
1.Pemahaman Standar ANC	18(62.1%)	11(37.9%)	29	100
2.Mendeteksi kehamilan Resiko Tinggi	13(44.8%)	16(55.2%)	29	100
3.Pengukuran panggul Luar	10 (34,48%)	19 (56,51%)	29	100
4.Palpasi kehamilan	12(41.4%)	17(58.6%)	29	100
5.Auscultasi Detak jantung janin	8(27.6%)	21(72,4%)	29	100
6.Konseling kehamilan	12(41,4%)	17(56.8%)	29	100
Nilai Total kompetensi	18(62.1%)	11(37.9%)	29	100

Dari tabel diatas pencapaian kompetensi dari 29 mahasiswa 18 mahasiswa kompeten dan 11 mahasiswa belum kompeten.

B. Pencapaian kompetensi pada kelompok perlakuan

Tabel 2. Distribusi frekuensi kompetensi pada kelompok perlakuan

Kategori Sub Kompetensi	Kompetensi		TOTAL (%)	
	Kompeten	Belum kompeten		
1.Pemahaman Standar ANC	27(93,1%)	2(6.9%)	29	100
2.Mendeteksi Kehamilan Resiko Tinggi	28(96,6%)	1(3,4%)	29	100
3.Pengukuran panggul Luar	26(89,7%)	3(10,3%)	29	100
4.Palpasi kehamilan	28(96,6%)	1(3,4%)	29	100
5.Auscultasi Detak jantung janin	29(100%)	0(0%)	29	100
6.Konseling kehamilan	27(93,1%)	2(6.9%)	29	100
Nilai Total kompetensi	25(86,2%)	4(13,79%)	29	100

Dari tabel diatas pencapaian semua sub kompetensi kategori kompeten atau nilai absolut 76 atau lebih pada kelompok perlakuan diatas 85%, dari 29 mahasiswa 25 mahasiswa kompeten dan 4 mahasiswa belum kompeten.

C. Perbedaan kompetensi pada kelompok kontrol dan perlakuan

Tabel 3. Tabulasi silang Distribusi frekuensi kompetensi pada kelompok Kontrol dan perlakuan

Kelompok	Kompetensi		TOTAL (%)	
	Kompeten	Belum kompeten		
1. Kontrol	18(62.1%)	11(37.9%)	29	100
2. Perlakuan	25(86,2%)	4(13,79%)	29	100
Total	43(74,13%)	15(25,86%)	58	100

$p \text{ value } 0,000 > \alpha 0,05$

Hasil analisis uji beda nilai kompetensi sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan laboratorium klinik dengan Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan hasil nilai Z hitung = -4,649 dengan $p \text{ value } 0,000 > \alpha 0,05$ berarti ada perbedaan kompetensi mahasiswa semester 2 D4 Bidan Pendidik Stikes Karya Husada Kediri antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

A. Kompetensi mahasiswa pada mata kuliah asuhan kehamilan pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian didapatkan kompetensi pada kelompok kontrol, yaitu mahasiswa yang diajarkan dengan metode panthon dalam asuhan kehamilan, dari 29 mahasiswa 18 mahasiswa kompeten dan 11 mahasiswa belum kompeten.

Metode pembelajaran laboratorium yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman nyata dengan mengembangkan perilaku baru untuk pembelajaran masa mendatang. Media panthom sudah cukup efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa utamanya untuk melatih ketrampilan perasat karena bisa dilakukan secara berulang-ulang tanpa melanggar etik seperti pada pasien langsung. Media phantom moderen juga didesain meyerupai asli dan ada juga panthon elektrik misal untuk melatih ketrampilan mendengarkan bunyi Detak Jantung Janin(DJJ) sudah ada panthon ibu hamil elektrik yang ada DJJ. Tapi dari hasil penelitian dari 29 ada 11(37,4%) belum Kompeten. Hal ini menunjukkan perlu adanya pemilihan metode yang lebih tepat

agar kompetensi mahasiswa bisa ditingkatkan lagi.

B. Kompetensi mahasiswa pada mata kuliah asuhan kehamilan dengan metode badside teaching .

Kompetensi dalam asuhan kehamilan pada kelompok perlakuan , pencapaian semua sub kompetensi kategori kompeten atau nilai absolut 76 atau lebih pada kelompok perlakuan diatas 85%, pada sum kompetensi palpasi 96,6% kompeten dan pada auscultasi 100% kompeten, Untuk Nilai total dari 29 mahasiswa 25 mahasiswa kompeten dan 4 mahasiswa belum kompeten.

Melakukan asuhan kehamilan perlu ada interaksi dan pengalaman nyata dengan ibu hamil misalnya melatih komunikasi, kodisi dan kelenturan panthon juga tidak bisa sama persis dengan ibu hamil misalnya untuk kompetensi palpasi perlu dilatihkan lansung ke pasien yang tidak bisa didapatkan dari pembelajaran laboratorium yang hanya menggunakan panthom.

Metode pembelajaran laboratorium *Badside teaching* merupakan metode pembelajaran langsung, Menurut Depdiknas yang dikutip Efendi M (2013) model

pembelajaran langsung yang baik mempunyai ciri, yaitu : 1) perpindahan dan keterampilan secara langsung 2) berorientasi pada Pembelajaran tujuan 3) Materi pembelajaran yang telah terstruktur 4) Lingkungan belajar yang telah terstruktur 5) Distruktur oleh pengajar. Karakteristik diatas ada dalam metode pembelajaran *badside teaching* dalam mata kuliah asuhan kebidanan ini. Dengan metode pembelajaran langsung dapat membuat anak yang kurang berprestasi menjadi berprestasi jika media diterapkan secara efektif.

C. Perbedaan kompetensi metode pembelajaran *badside teaching* dan metode demonstrasi

Hasil analisis uji beda dengan Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan hasil nilai Z hitung = -4,649 dengan *p value* 0,000 > *a* 0,05 berarti ada perbedaan kompetensi mahasiswa semester 2 D4 Bidan Pendidik Stikes Karya Husada Kediri antara metode *badside teaching* dengan metode demonstrasi pada mata kuliah Asuhan Kehamilan Metode pembelajaran laboratorium klinik atau *bedside teaching* ini masih jarang digunakan meskipun dari penelitian ini juga membuktikan cukup efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Hendrike (2011). Lebih jauh Hendrike menjelaskan metode pembelajaran yang tepat efektif dan

efisien sangat dibutuhkan bagi pendidikan di bidang kedokteran atau kesehatan, termasuk juga pendidikan kebidanan. Hasil suatu sistem pendidikan, tidak hanya tergantung dari metodenya, tetapi juga bagaimana suatu metode diterapkan secara benar. Metode pembelajaran yang baik bila para pengguna atau pelaksana metode pembelajaran kurang bisa memahami secara benar tentang konsep dan cara penggunaannya, maka hasilnya bisa juga tidak lebih efektif dari berbagai metode sebelumnya. Semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, menurut Williams K yang dikutip Yulianti Yuyu (2012) beberapa hambatan dari dalam pembelajaran *badside teaching* adalah dari sisi pasien yaitu Pasien merasa tidak nyaman, Menyakiti pasien, terutama pada pasien yang kondisi fisiknya tidak stabil. Pasien tidak ada ditempa. Pasien salah pengertian dalam diskusi. Pasien tidak terbuka. Pasien tidak kooperatif atau marah. Dari sisi sarana, ruangan di klinik terlalu sempit untuk pembelajaran kelompok, tidak adanya sarana seperti tempat diskusi atau papan tulis. Sisi lainnya bisa mengganggu pelayanan di klinik. Untuk menghindari hambatan diatas maka metode dalam pembelajaran *badside teaching* untuk penelitian ini tidak dilaksanakan dilahan praktik karena bisa mengganggu pelayanan. Metodenya dengan membawa ibu hamil ke laboratorium Ante natal care di STIKES

Karya Husada, untuk aspek etika kepada klien atau pasien sebelumnya sudah ada surat pernyataan persetujuan tindakan yang ditandatangani pihak keluarga dan ibu hamil. Sarana lab disiapkan seoptimal mungkin sesuai dengan kebutuhan. Model pembelajaran ini dilaksanakan sebelum mahasiswa menjalankan praktik klinik, keuntungannya mahasiswa akan lebih siap ketika menjalankan praktik klinik kehamilan, jika sebelumnya mahasiswa berinteraksi langsung dengan ibu hamil pada saat pertama praktik klinik, dengan penerapan metode ini mahasiswa sebelum praktik sudah punya pengalaman langsung melaksanakan pemeriksaan dan memberikan asuhan kehamilan dibawah bimbingan yang intensif dari dosen. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas. Aina Mulyana (2015) berpendapat Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran dan untuk mewujudkan tujuan – tujuan dalam proses pembelajaran tersebut. Dari Penelitian Tindakan Kelas pada mata kuliah asuhan kehamilan ini merupakan

suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif peneliti, yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan yaitu dari metode lama dengan menggunakan metode demonstrasi ke metode *badside teaching* pada mata kuliah Asuhan kehamilan, serta untuk memperbaiki kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran dan untuk tercapainya kompetensi dalam proses pembelajaran pada mata kuliah asuhan kehamilan. Jika perbaikan pembelajaran dilakukan secara terus-menerus, hal ini supaya terjadi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme dosen. Dalam penelitian ini meskipun terbukti metode *badside teaching* efektif akan tetapi beberapa kendala juga ditemui seperti besarnya biaya untuk pengadaan sarana, transportasi klien, juga tidak mudah bisa mendapat ibu hamil yang setuju. Kedepan perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut terkait hambatan tersebut dan dicari solusi yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

1. Pada kelompok kontrol didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa kompeten dalam Asuhan Kehamilan.

2. Pada kelompok perlakuan hampir seluruh responden kompeten dalam Asuhan kehamilan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang diterapkan metode *bedside teaching* pada mata kuliah Asuhan Kehamilan.

SARAN

1. Untuk Mahasiswa D4 Kebidanan
Bahwa Lulusan D4 Kebidanan merupakan sarjana terapan yang mempunyai nilai lebih dalam skill dibidang Kebidanan. Maka disarankan untuk terus berlatih baik dilaboratorium maupun dilahan praktik. utamanya dalam menerapkan Asuhan Kebidanan.
2. Untuk sejawat dosen Metode pembelajaran laboratorium klinik atau (*bedside teaching*) sebaiknya diterapkan pada mata kuliah kompetensi ketrampilan khusus bidan seperti Asuhan Kehamilan, asuhan tumbuh kembang anak dan asuhan bersalin dan nifas.
3. Untuk istitusi pendidikan Kebidanan
Untuk bisa diterapkan pembelajaran laboratorium klinik atau (*bedside teaching*) membutuhkan sarana penunjang juga sumber anggaran, maka disarankan untuk melengkapi sarana di

institusi dengan desain ruangan dan peralatan seperti di klinik, kedua ada anggaran pembiayaan kegiatan laboratorium klinik.

4. Untuk peneliti selanjutnya Penelitian ini bisa dilanjutkan tidak hanya menilai kompetensi mahasiswa di laboratorium tapi juga dalam bentuk teser studi meminta penilaian mitra lahan praktik dan juga pengguna jasa .

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Mulyana, Penelitian Tindak Kelas, <http://ainamulyana.blogspot.com/2015/03/pengertian-penelitian-tindakan-kelas.html>.
- Efendi Mahmud dkk (2013) Model dan metode Pembelajaran di Sekolah. UNISSULA Press. Semarang.
- Hendrike S, Metode Pembelajaran Laboratorium Klinik. <http://hendrikeksap.blogspot.co.id/2011/01/bedside-teaching.html>.
- Fatikhu Yatuni Asmara, Bedside Teaching: Apakah Metode Ini Efektif Pada Pembelajaran Klinik Mahasiswa Keperawatan? Jurnal Ners Vol. 9 No. 1 April 2014: 19–25 https://www.researchgate.net/publication/315366920_Bedside_Teaching_Is_it_Effective_Methods_in_Clinical_Nursing_Students_Learning
- Lusia Wahyuning Tyas (2016) Efektifitas Metode Pembelajaran Bedside Teaching Dalam Pembelajaran Klinik . www.stikessatriabhakti.ac.id/simpan

/EFEKTIFITAS%20BADSIDE%20
TEACHING.pdf

Umi Solikhah dan Devita Elsanti (2012)
Pengaruh Bedside Teaching Model
Terhadap Penguasaan Kasus Dan
Kemampuan Ketrampilan
Mahasiswa Praktik Klinik
Keperawatan, Jurnal Keperawatan
Soedirman (The Soedirman Journal
of Nursing), Volume 7, No.3,
November 2012.
[jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/
article/download/401/228](http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/download/401/228)

_Yulianti yuyu,2012. Metode Khusus
Pembelajaran Laboratorium.
[http://midcare.blogspot.co.id/2012/0
2/metode-pembelajaran-
laboratorium-dan.html](http://midcare.blogspot.co.id/2012/02/metode-pembelajaran-laboratorium-dan.html)